

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Kinerja manajerial merupakan unsur penting bagi perusahaan untuk unggul dalam persaingan usaha yang ketat. Hal ini dikarenakan kinerja manajerial merupakan hasil dari kemampuan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan, melalui perencanaan, pengendalian aktivitas operasi perusahaan, serta menggunakan peluang yang dimiliki dengan maksimal dan melakukan adaptasi dengan tepat terhadap berbagai perubahan yang ada sehingga dengan demikian perusahaan tidak hanya mampu bertahan tetapi juga berkembang dalam persaingan usaha yang ketat.

Untuk menciptakan kinerja manajerial yang baik dibutuhkan informasi yang berguna bagi manajer perusahaan untuk dasar pengambilan keputusan. Informasi tersebut akan mendatangkan kemampuan guna menjalankan kegiatan operasi perusahaan termasuk mengendalikan aktivitas operasi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Informasi yang diperoleh dari bidang akuntansi manajemen sebagai salah satu produk dari sistem akuntansi manajemen akan mendatangkan kemampuan bagi manajer perusahaan guna memahami kondisi yang dihadapi, sehingga mampu menyusun perencanaan yang terbaik termasuk perencanaan pengendalian aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta mengambil keputusan yang memaksimalkan peluang yang ada.

Informasi sistem akuntansi manajemen akan memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerja manajerial apabila informasi tersebut memiliki kualitas yang memadai. Ada empat sifat informasi sistem akuntansi manajemen, sehingga dapat dikatakan berkualitas antara lain adalah: *broad scope*, *timeliness*, *aggregat*, dan *terintegrasi*. Informasi yang *broad scope* adalah informasi yang mampu berfokus pada hal-hal internal dan eksternal perusahaan, sehingga manajer perusahaan dapat memahami kondisi yang dihadapi terutama peluang-peluang yang dimiliki. Informasi yang *timeliness* adalah informasi yang disajikan tepat waktu atau ada pada saat dibutuhkan. Informasi yang *aggregat* adalah informasi yang sudah mengalami proses analisis serta penyesuaian terhadap kebijakan yang ada sehingga mendatangkan kemampuan sebagai informasi penting dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang *terintegrasi* adalah informasi yang memiliki kaitan antara satu unit dengan unit lain sehingga berguna bagi pengambilan keputusan untuk mengendalikan aktivitas perusahaan demi peningkatan kinerja manajerial.

Kemampuan sistem akuntansi manajemen untuk menghasilkan informasi dengan karakteristik yang memenuhi kualitas, maka pengambilan keputusan manajemen yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang dihadapi, sehingga mampu menciptakan pengendalian serta pemilihan alternatif terbaik dalam rangka menghadapi ketidakpastian yang dihadapi. Ketetapan tersebut mendatangkan kemampuan menciptakan efisiensi dan efektivitas di mana ketepatan aktivitas dalam operasi perusahaan mampu menciptakan kualitas kerja yang baik dan pada akhirnya mampu menciptakan kinerja manajerial yang maksimal sebagai modal

penting untuk menciptakan keunggulan bersaing pada kondisi persaingan usaha yang ketat.

1.2. Pokok Bahasan

Berdasarkan latar belakang pokok bahasan yang dikemukakan maka pokok bahasan yang ditetapkan adalah:

1. Dampak karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial
2. Peran teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang memenuhi unsur karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen agar mampu menghasilkan kinerja manajerial

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan yang diharapkan dapat dicapai adalah memberikan pemahaman tentang dampak karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.